

ABSTRACT

With the development of the business world, the competition to be faced every company is getting tougher and certainly make an impact for any company. One important part in the development of a company is the quality. To that end, the measurement and reporting of quality costs need to be done in order to be used as a management tool in the planning and cost control quality. In connection with this, PT "X" in need of a quality cost reports to assist in managing matters related to quality management. This study aims to determine the process of calculating the cost of quality in PT "X" and to determine how much influence the cost of the quality of the company's operating profit.

From the research it can be seen that the number of quality costs incurred by PT "X" has increased during the years 2010 to 2012 which amounted to Rp 88,051,392, Rp 93,575,716 and Rp 103,402,040. In addition, the effect of cost of quality to an operating profit of PT "X" simultaneous by 13.8% and the remaining 86.2% is influenced by other factors and partial prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, and the cost of failure External no significant effect on operating profit of PT "X". From these results the authors suggested that adds another variable that may affect operating profit at PT "X".

Keywords: Cost of quality, operating profit

ABSTRAKSI

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis, maka persaingan yang akan dihadapi setiap perusahaan semakin ketat dan tentunya memberi dampak bagi setiap perusahaan. Salah satu bagian penting dalam perkembangan suatu perusahaan adalah kualitas. Untuk itu, pengukuran dan pelaporan biaya kualitas perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai alat bantu pihak manajemen di dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya kualitas. Sehubungan dengan hal tersebut, PT “X” memerlukan adanya suatu laporan biaya kualitas untuk membantu dalam mengatur hal-hal yang terkait dengan pengelolaan kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perhitungan biaya kualitas pada PT “X” dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya kualitas terhadap laba operasional perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dari peneliti adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan perhitungan statistik untuk pengujian hipotesis.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa jumlah biaya kualitas yang dikeluarkan oleh PT “X” semakin meningkat selama tahun 2010 hingga 2012 yaitu masing-masing sebesar Rp 88.051.392, Rp 93.575.716, dan Rp 103.402.040. Selain itu, pengaruh biaya kualitas terhadap laba operasional PT “X” secara stimultan sebesar 13,8% dan sisanya sebesar 86,2% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan secara parsial biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, maupun biaya kegagalan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional PT “X”. Dari hasil penelitian ini penulis memberi saran agar menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional pada PT “X”.

Kata kunci: Biaya kualitas, Laba operasional

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRACT | vii |
| ABSTRAKSI | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 3 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | |
| 2.1 Biaya | |
| 2.1.1 Pengertian Biaya | 14 |
| 2.1.2 Klasifikasi Biaya | 6 |
| 2.2 Kualitas | |
| 2.2.1 Pengertian Kualitas | 12 |
| 2.2.2 Dimensi Kualitas | 12 |

| | |
|--|----|
| 2.2.3 Pengaruh Kualitas Terhadap Perusahaan | 13 |
| 2.2.4 Standar Kualitas Internasional | 14 |
| 2.3 Biaya Kualitas | |
| 2.3.1 Pengertian Biaya Kualitas | 16 |
| 2.3.2 Klasifikasi Biaya Kualitas | 17 |
| 2.3.3 Tujuan dan Manfaat Informasi Biaya Kualitas | 18 |
| 2.3.4 Pelaporan Biaya Kualitas | 19 |
| 2.3.5 Pengendalian Biaya Kualitas | 21 |
| 2.4 Laba | |
| 2.4.1 Pengertian Laba | 22 |
| 2.4.2 Jenis-jenis Laba | 22 |
| 2.4.3 Hubungan Analisis Biaya Kualitas dengan Laba Operasional | 23 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.6 Penelitian Sebelumnya | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Objek Penelitian | |
| 3.1.1 Sejarah Perusahaan | 31 |
| 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan | 31 |
| 3.1.3 Manajemen dan Struktur Perusahaan | 32 |
| 3.2 Metode Penelitian | |
| 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.2.2 Jenis dan Sumber Data | 34 |
| 3.2.3 Desain Penelitian | 34 |
| 3.2.4 Operasional Variabel | 37 |
| 3.3 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis | |
| 3.3.1 Rancangan Analisis | 38 |
| 3.3.2 Pengujian Hipotesis | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Analisis Pelaporan Biaya Kualitas | 48 |
| 4.2 Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Laba Operasional PT “X” | |
| 4.2.1 Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 55 |
| 4.3 Uji Hipotesis..... | 57 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 60 |
| 5.2 Saran | 61 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
|-----------------------------|----|

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Cara Kualitas Meningkatkan Laba..... | 24 |
| Gambar 2 Rerangka Pemikiran..... | 26 |
| Gambar 3 Struktur Organisasi Perusahaan..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya..... | 28 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel | 37 |
| Tabel 4.1 Identifikasi Aktivitas ke dalam Biaya Kualitas PT “X” | 48 |
| Tabel 4.2 Identifikasi <i>Direct</i> dan <i>Indirect Cost of Quality</i> | 49 |
| Tabel 4.3 Perhitungan <i>Rate Indirect Cost of Quality</i> | 50 |
| Tabel 4.4 Laporan Biaya Kualitas | 51 |
| Tabel 4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 52 |
| Tabel 4.6 <i>Coefficients</i> | 53 |
| Tabel 4.7 <i>Coefficients</i> | 54 |
| Tabel 4.8 Anova | 55 |
| Tabel 4.8 <i>Model Summary</i> | 55 |
| Tabel 4.10 <i>Coefficients</i> | 56 |